

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Kampung Sukolilo merupakan wilayah pesisir di Kota Surabaya yang sekitar 80% warganya berprofesi sebagai nelayan. Kepadatan penduduk di Sukolilo Baru terjadi akibat *sense of belonging* yang sangat tinggi—yang membuat para warganya enggan untuk meninggalkan tempat itu walau sudah beranak pinak. Hal ini membuat adanya proses manajemen komunikasi yang kompleks di antara para pelaku reklamasi. Lapisan manajemen komunikasi yang ada pada para pelaku reklamasi mempengaruhi tiap individunya dalam memaknai dan mengambil keputusan terkait reklamasi tersebut.

Lapisan *The Self* pelaku reklamasi menandakan bahwa Sukolilo merupakan pusat kehidupan mereka, sehingga para penduduk asli berhak atas kekayaan alam serta peluang yang ditawarkan oleh kampungnya; lapisan *Interpersonal* mereka menandakan bahwa penggunaan bahasa memiliki peran yang penting dalam membentuk pemaknaan mereka terkait reklamasi; lapisan *People-in-System* mengindikasikan bahwa *opinion leader* berperan sebagai *change agent* yang menyadari keberadaan ancaman (*shadow side*) terkait reklamasi; lapisan *Competence* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam *surface level* dan *deeper level* pelaku reklamasi yang merupakan *opinion leader* dengan pelaku reklamasi yang merupakan warga biasa.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Widya Mandala Surabaya serta mahasiswa ilmu komunikasi lainnya dalam melakukan penelitian Manajemen Komunikasi dengan metode fenomenologi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai perspektif baru dalam penelitian sosial berbasis komunikasi. Sehingga dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam mengaitkan disiplin lain ke dalam ranah komunikasi. Penelitian ini juga dapat diteliti dari perspektif lain, yakni dengan menggunakan metode studi kasus. Peneliti lain juga dapat meninjau fenomena ini dari sudut pandang para penduduk non-nelayan dan memberikan pandangan baru dari sisi pelaku reklamasi yang tidak berprofesi sebagai nelayan.

V.2.2. Saran Sosial

Penelitian ini sekiranya dapat digunakan untuk membuka perspektif mengenai isu-isu sosial yang masih membutuhkan advokasi masyarakat, terutama generasi muda. Pelajaran utama yang dapat dipetik adalah bahwa setiap orang memaknai dan melakukan sesuatu sebagai buah dari pengalamannya. Pengalaman ini kemudian akan melalui serangkaian tahapan manajemen komunikasi yang cukup kompleks. Latar belakang dan tempat tinggal dapat mempengaruhi kehidupan seseorang, oleh karena itu hendaknya kita lebih terbuka terhadap perbedaan pandangan di dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Beebe, Steven A., Beebe, Susan J., Redmond, Mark V. (2011). *Interpersonal Communication: Relating to Others, Sixth Edition*. Boston: Allyn & Bacon.
- Flor, G., & Cangara, M.Sc. (2018). *Komunikasi Lingkungan: Penanganan Kasus-Kasus Lingkungan melalui Strategi Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Goldberg, Alvin. A., & Larson, Carl. E. (2006). *Komunikasi Kelompok: Proses-Proses Diskusi dan Penerapannya*. Jakarta: UI-Press.
- Harmaini, Anatassia, D. F., Agung, I. M., & Munthe, R. A. (2016). *Psikologi Kelompok: Integrasi Psikologi dan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kalalo, Flora. P. (2016). *Hukum Lingkungan dan Kebijakan Pertanahan di Wilayah Pesisir*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Kusnadi. (2009). *Keberdayaan Nelayan & Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kuswarno, Engkus.(2009). *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Liliweri, Alo. (2010). *Strategi Komunikasi Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS.
- Moeleong, M. P. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto, H. R. (2010). *Reklamasi Lahan Rendah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mutakin, Budimansyah, M.Si., D., & Pasya, M.Si., D. K. (2010). *Dinamika Masyarakat Indonesia*. Bandung: PT Genesindo.
- Satria, A. (2015). *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Seidman, Irving. (2006). *Interviewing as Qualitative Research : A Guide For Researchers in Education and The Social Sciences - 3rd ed*. New York: Teachers College Press.
- Soekanto: (2013). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- West, R., & Turner, L. H. (2014). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wood, J. T. (2018). *Komunikasi Interpersonal: Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.

JURNAL

- Aminah, S. (2015). Konflik dan Kontestasi Penataan Ruang Kota Surabaya. *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, 20(01), 60-79.
- Hasyim, C. L., & Ohoiwutun, E. C. (2017). Peran Komunikasi dalam Pemberdayaan Nelayan Tradisional pada Masyarakat Pesisir (PMP) di Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*, 18(01), 31-42.
- Kalalo, F. P. (2009). Kebijakan Reklamasi Pantai dan Laut: Implikasi terhadap Hak Masyarakat Pesisir dan Upaya Perlindungannya. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 39(01), 102-118.
- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 02(01), 79-94.
- Nugroho, C., & Widya, I. P. (2019). The Movement of Bali Reject Reclamation. *Profetik Jurnal Komunikasi*, 12(01), 21-29.
- Nurtyasrini, S., & Hafiar, H. (2016). Pengalaman Komunikasi Pemulung tentang Pemeliharaan Kesehatan Diri dan Lingkungan di TPA Bantar Gebang. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 04(02), 219-228.
- Permana, R. S., & Suzan, N. (2018). Pengalaman Komunikasi dan Konstruksi Makna “Otaku” bagi Penggemar Budaya Jepang (Otaku). *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 08(01), 13-27.
- Puspasari, R., Hartati, S. T., & Anggawangsa, R. F. (2017). Analisis Dampak Reklamasi terhadap Lingkungan dan Perikanan di Teluk Jakarta. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 09(02), 85-94.
- S, Febi Yadani. (2017). Pengalaman Komunikasi dan Konsep Diri Pengungsi Asal Afghanistan di Kecamatan Rumbai. *JOM FISIP*, 04(02), 1-14.
- Tutiasri, R. P. (2016). Komunikasi dalam Komunikasi Kelompok. *Channel*, 04(01), 81-90.
- Utamidewi, W., Mulyana, D., & Rizal, E. (2017). Pengalaman Komunikasi Keluarga pada Mantan Buruh Migran Perempuan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 05(01), 69-80.
- Yulianti, R., & Ikhwan, M. (2015). Urgensi Pengaturan Reklamasi Pantai di Wilayah Pesisir Selatan Madura. *Yustisia*, 04(01), 103-121.
- Sjafrizal, Tabrani. (2020). Manajemen Komunikasi Pekerja Asing di Indonesia dalam Perspektif *Matouschkanian* Michael Kaye. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humaniora*, 01(06), 43-52.

LAPORAN UNIVERSITAS

Astari, Yohana Ayu. (2019). *Mata Picek Kuping Kopok (Pemaknaan Tokoh Masyarakat Desa Timbrangan Mengenai Program CSR BERSINERGI PT Semen Gresik Rembang)*. Surabaya; Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Fakultas Ilmu Komunikasi.

MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN DALAM SEMINAR

Kaye, Michael. (1992, Mei). *Adult Communication Management in Adult Vocational Education: A Contemporary Australian Perspective*. Makalah dipresentasikan pada International Communication Association 42nd Annual Conference, Miami, Florida, USA, May 21-25, 1992.